



Berita Pers

Merambah pasar Asia Timur, GMF Berpartisipasi dalam MRO East Asia 2017

9 Maret 2017

Seoul – PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia, anak perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak di bidang perawatan pesawat (Maintenance, Repair & Overhaul / MRO) mengikuti ajang konferensi dan pameran “MRO East Asia 2017” di Seoul, Korea Selatan, 8-9 Maret 2017. Keikutsertaan GMF sebagai satu-satunya perusahaan MRO Indonesia ini dilakukan dalam rangka memasuki pasar perawatan pesawat di Asia Timur khususnya Korea Selatan.

Dalam acara yang diikuti oleh kurang lebih 200 peserta konferensi yang berasal dari berbagai Airline, MRO, dan pelaku industri Aviasi dari berbagai negara ini, GMF melakukan peninjauan kerjasama dengan beberapa airline Korea Selatan seperti Korean Air, Asiana Airline, Jeju Air, dan Air Busan. GMF pun telah berhasil dipercaya oleh Eastar Jet, maskapai LCC asal Korea Selatan untuk merawat dua pesawat *narrow body*nya dan berhasil diselesaikan tepat waktu di awal 2017 ini. Kepercayaan Eastar Jet ini dibuktikan dengan niat mereka mengirimkan pesawatnya kembali ke GMF. Dalam acara internasional ini, Jeju Air dan Korean Air pun telah berkomitmen untuk mengirimkan pesawatnya ke GMF di tahun ini.

SVP Marketing & Business Development GMF, Leonardus Andriyanto mengatakan bahwa keikutsertaan GMF dalam ajang ini merupakan salah satu usaha GMF meraih pasar perawatan pesawat diluar Garuda Indonesia Group. Tahun ini GMF menargetkan pendapatan usaha diluar Garuda Indonesia Group tersebut sebesar 34% dari total pendapatan usahanya. "Tahun ini kami cukup agresif dalam meraih pasar perawatan pesawat di luar negeri. Area Asia Timur khususnya Korea Selatan sangat potensial bagi kami," katanya.

Leonardus menambahkan, Korea Selatan yang memiliki pasar perawatan pesawat terbesar ketiga di dunia saat ini belum memiliki Pusat Perawatan Pesawat tersendiri. Saat ini, maskapai



GARUDA INDONESIA GROUP

Korea Selatan melakukan perawatan pesawatnya tidak hanya pada satu MRO sehingga mereka mengirimkan pesawatnya untuk dirawat di pusat perawatan pesawat luar negeri.

Kebutuhan perawatan pesawat bagi maskapai-maskapai Korea berkembang sangat pesat mendorong pemerintah Korea Selatan untuk merencanakan pembangunan pusat perawatan pesawat sendiri dengan mengajak kerja sama dengan berbagai MRO luar Korea. "Potensi besar ini menjadi tantangan bagi GMF, bukan hanya untuk meraih pasar perawatan pesawat juga untuk bisa mengembangkan bisnis di Korea Selatan kedepannya," tambahnya.

Ajang *networking* ini membuka kesempatan bagi pelaku bisnis aviasi khususnya perawatan pesawat untuk melakukan pertemuan bisnis dengan calon pelanggan dan *partner*. Selain berpartisipasi dalam pameran dan pertemuan bisnis, GMF juga memberikan materi dalam konferensi yang bertajuk "Business Efficiency Strategies & Best Practice". Jemsly Hutabarat, EPM *Business Efficiency* GMF yang menjadi pembicara mewakili manajemen GMF dalam presentasinya di hadapan para peserta berbagi pengetahuan seputar strategi dan praktek efisiensi bisnis dalam industri MRO yang sudah diterapkan di GMF sejak 2 tahun lalu sehingga saat ini revenue dan profit GMF terus bergerak secara positif dalam 2 tahun terakhir.

Keikutsertaan GMF dalam ajang internasional merupakan bukti nyata bahwa GMF siap meraih visinya di tahun 2020 sebagai salah satu dari 10 besar MRO di dunia. Diharapkan, ekspansi pasar ke area yang potensial seiring dengan pertumbuhan airline di kawasan tersebut, salah satunya Asia Timur ditahun 2017, dapat membantu mencapai target revenue GMF sebesar 454 Juta US Dollar. Apalagi, di tahun 2017 ini GMF juga telah mendapat predikat dari FAA sebagai lembaga otorisasi penerbangan Amerika sebagai MRO dengan "Very High Level" quality. Hal ini membuat GMF semakin percaya diri melangkah menjadi perusahaan kelas dunia.

Untuk keterangan lebih lanjut silakan menghubungi:

Arjo Widjoseno
VP Corporate Secretary
PT GMF AeroAsia



GMFAeroAsia

GARUDA INDONESIA GROUP

Phone : +62 21 550 8717

Email : aryo@gmf-aeroasia.co.id